



SHANDI NURHARTANTORADAR SIDOARJO

WISATA : Lokasi semburan lumpur yang ramai dikunjungi wisatawan. Bahkan warga asing juga meluangkan waktu untuk melihat lokasi semburan

## Semburan Lumpur yang Tak Kunjung Usai

# Daerah Bencana yang Jadi Wisata

Selalu ada hikmah dibalik bencana. Sayangnya, itu bisa diibaratkan dalam tragedi bencana semburan lumpur di area dekat sumur Banjarpanji I Desa Renokenongo, Kecamatan Porong.

RUDIANTO

rudiradarsby@yahoo.com

**BENCANA** yang terjadi 2006 silam dan menenggelamkan ribuan rumah itu kini belum jelas kapan berakhir. Semburan lumpur juga belum diketahui kapan akan berhenti. Warga saat ini masih menunggu proses penyelesaian ganti rugi atas tanah dan bangunan yang tenggelam oleh lumpur.

Namun terlepas dari kondisi itu, kini lokasi aliran lumpur yang menjadi dana lumpur, menjadi pusat perhatian banyak orang. Tak hanya dari dalam negeri, namun juga datang dari luar negeri.

Tak heran, banyak 'wisatawan' lum-

pur yang ingin melihat langsung seperti apa semburan lumpur yang menenggelamkan ribuan rumah penduduk. "Rata-rata yang datang ke sini karena penasaran ingin tahu seperti apa lumpur Lapindo. Mereka ingin melihat bangunan rumah warga yang sudah tenggelam," ujar salah satu juru parkir 'wisata lumpur Lapindo'.

Kendati tahu informasi bahwa lumpur yang menyembur berbahaya, namun tetap saja ada orang yang datang ke lokasi tanggul penahan lumpur. Mulai hanya ingin melihat-lihat suasana dana lumpur, hingga membeli VCD lumpur. "Saya ingin mengetahui seperti apa (bencana lumpur,red)," ujar Angie Breneman, warga Amerika Serikat yang tinggal di Surabaya.

Bersama keluarganya, Angie yang kini bekerja di salah satu perguruan tinggi swasta terkenal di Surabaya itu, mengaku baru pertama kali datang ke tanggul lumpur, Porong. Saat itu dirinya datang bersama Ken Breneman

dan Jeanie Breneman, orang tuanya yang secara khusus datang dari Amerika Serikat.

Angie juga ditemani rekan seprofesinya, Troy Landis yang pernah datang ke Porong untuk mengetahui bencana semburan lumpur. "Kalau saya sudah pernah kesini, sekarang temani Angie," kata Troy Landis sambil menunjuk ke arah Angie Breneman.

Pria yang tinggal di Pennsylvania, AS itu, mengaku, selain melihat lokasi semburan lumpur dari arah tanggul di Siring. Kedatangannya ke lokasi bencana juga dimanfaatkan untuk membeli VCD yang menggambarkan kali pertama bencana itu muncul dan menenggelamkan ribuan rumah warga.

Kedatangan mereka yang melihat lokasi bencana biasanya memang tidak disia-siakan oleh warga sekitar. Mereka menawarkan VCD tentang bencana lumpur, maupun menawarkan ojek keliling tanggul lumpur.

"Biaya ojek keliling tanggul Rp 75



SHANDI NURHARTANTORADAR SIDOARJO

TANGGUL: Lokasi yang biasa digunakan wisatawan untuk melihat semburan lumpur.

ribu, kalau jarak dekat Rp 10 ribu sampai Rp 15 ribu. Untuk VCD bencana lumpur saya jual Rp 25 ribu yang edisi

Indonesia, tapi edisi Bahasa Inggris Rp 50 ribu," terang M Ja'far, Ketua Paguyuban Ojek Tanggul Lumpur. (\*)

## Berkarier Di Hotel / Kapal Pesiar Luar Negeri

# YANG CERDAS PASTI PILIH SHS

Segera Daftar Sekarang Juga, Jangan Sampai Harus Antri Masuk Waiting List

### A. MAU KULIAH HARUS ANTRI

Melihat kenyataan animo yang sangat besar para remaja / lulusan SMA / SMK / Sarjana yang akan melanjutkan kuliah di SHS sehingga tidak tertampung karena keterbatasan ruang kelas yang ada. Padahal setiap tahun SHS sudah membuka penerimaan Mahasiswa Baru sebanyak 5 gelombang, tetap saja sampai harus antri / waiting list. Sekarang ini kelas-kelas di SHS mulai dari jam 07.00 s/d 20.00 (13 jam / hari) toh, masih saja kekurangan kelas.

Bagaimana dan mengapa SHS membuka kelas baru sampai 5 gelombang? Ketika di buka kelas baru gelombang 3 yang masuk pada bulan Agustus, maka gelombang 1 yang masuk bulan Juni sudah mulai masuk ke ruang praktik, sehingga ruang kelas bisa diisi mahasiswa baru gelombang 3 dan begitu seterusnya ketika dibuka kelas di gelombang berikutnya, maka mahasiswa di gelombang sebelumnya sudah mulai masuk ruang praktik.

### B. KAMPUS DIPERLUAS ? BUTUH INVESTASI BESAR

Ada saran kampus SHS untuk segera diperluas / diperbesar. Untuk perluasan kampus SHS, membutuhkan investasi yang besar dan tidak mungkin secara mendadak. Sedangkan untuk mempunyai gedung SHS yang seperti sekarang, pihak management SHS menabung sedikit demi sedikit

selama 18 tahun. Selama ini SHS didirikan memang lebih bersifat sosial atau pengabdian. Biaya pendidikan dan pelatihan diusahakan serendah mungkin, tanpa ada lagi "uang gedung, uang pangkal, uang semester / SPP". Walaupun biaya pendidikan dan pelatihan tidak mahal alias terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, tetapi tetap kualitas pendidikan dan pelatihan nomor satu, didukung dengan fasilitas ruang belajar dan peralatan praktik yang lengkap. SHS didirikan memang untuk membantu masyarakat yang tidak mampu agar bisa mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang baik, dan berkarier serta mempunyai penghasilan yang baik dari profesinya agar bisa memperbaiki taraf hidupnya.

### C. BUKA KULIAH MALAM SAMPAI PAGI ?

Dari hasil perbincangan antara beberapa Instruktur dengan management SHS, tentang solusi kekurangan ruang kelas padahal uang belum cukup untuk memperbesar kampus, muncul pemikiran bagaimana kita bisa memanfaatkan secara optimal sarana yang ada di SHS. Maka tercetuslah ide untuk membuka kuliah dari malam sampai pagi, yaitu dari jam 20.00 s/d 06.00. Masalahnya, "ADAKAH YANG MAU KULIAH DARI JAM 20.00 S/D 06.00 ??". Melihat dari gaya hidup remaja kota yang berubah

jam tidurnya serta kebiasannya, mereka melakukan aktifitas di malam hari sampai pagi, sedangkan pagi sampai sore mereka justru tidur. Siklus anak kalong / kelelawar ini merupakan pangsa pasar bagi sekolah yang membuka kelas malam sampai pagi.

Merubah siklus melek dan tidur bagi anak kalong / kelelawar ini memang tidak mudah, tetapi mereka sebagai ANAK BANGSA kan mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang baik. Mereka juga punya hak untuk memiliki masa depan yang baik. Bukankah kuliah sebagai kegiatan positif dan produktif, sekalipun dilakukan pada jam yang tidak umum (waktunya orang tidur), masih lebih baik daripada mereka hanya cangkruk - cangkruk, ngobrol sekedar nonton TV atau main game yang tidak tentu arah maupun hasilnya.

Apalagi kalau sampai terjerumus ke hal-hal yang bersifat negatif. Memang tidak mudah untuk merealisasikan ide ini. Tetapi melihat pangsa pasar anak kalong / kelelawar yang besar di kota sebesar Surabaya ini, tidak ada alasan untuk ragu merealisasikan IDE GILA tersebut. Ini adalah wujud komitmen Pengelola dan Management SHS dalam MELAYANI MASYARAKAT serta PENGABDIAN KEPADA BANGSA DAN NEGARA ini. "WE SERVE YOU FULL - NOT HALF AND HALF"

### D. ADAKAH INSTRUKTUR YANG MAU MENGAJAR JAM 20.00 S/D 06.00 ?

Pihak Instruktur justru banyak mendukung ide mengajar kuliah di jam tersebut. Mereka juga berpendapat bahwa kelas malam ini cocok dengan jam operasional hotel yang memerlukan 3 shift karena buka 24 jam, jadi saat mereka terjun di Industri Perhotelan, mereka tidak akan canggung atau kaget lagi.

Ini merupakan tantangan bagi management SHS, untuk segera merealisasikan membuka kelas 24 jam setiap hari alias tidak pernah tutup. Jika ide ini bisa terealisasi, maka SHS menjadi sekolah pertama dan satu-satunya di dunia yang tidak pernah tutup. Dan mungkin layak bagi SHS untuk tercatat di GUINNESS BOOK OF RECORDS ?

### E. YANG BERMUTU YANG BERTAHAN HIDUP.

Belakangan ini banyak sekolah swasta maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang melakukan PROTES bahkan ada yang DEMO ke sekolah-sekolah negeri karena kekurangan murid Negeri atau Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Sekolah Negeri katanya menerima murid baru melebihi kuota atau PTN yang melakukan Test Penerimaan Mahasiswa Baru berulang kali serta membuka berbagai program-program studi baru,

sehingga sekolah swasta atau PTS kekurangan siswa / mahasiswa.

Tetapi jujur kami katakan bahwa sekolah-sekolah swasta dan PTS yang bermutu BAGUS justru sampai kewalahan menampung calon siswa / mahasiswa, sudah mulai masuk sekolah / perkuliahan ketika PTN belum mulai kuliah dan masih sibuk menjaring mahasiswa baru. PTS yang bermutu bagus sudah menutup pendaftaran mahasiswa baru sebelum pengumuman SNMPTN.

Ini membuktikan bahwa sekolah-sekolah swasta dan PTS yang bermutu BAGUS mempunyai keyakinan dan rasa percaya diri bahwa animo masyarakat untuk sekolah atau kuliah di swasta / PTS tersebut tetap besar. Mereka yakin karena kualitas mereka BAGUS serta dimanage dengan baik dan benar. Tetapi

sebaliknya, ada sekolah-sekolah negeri yang terpaksa harus di merger atau bahkan di tutup karena kekurangan murid.

Jadi sekolah atau Lembaga Pendidikan baik Negeri maupun Swasta kalau mau bertahan hidup yaa harus diusahakan kualitasnya BAGUS serta dimanage dengan baik dan benar. Kalau jumlah murid atau mahasiswanya berkurang, sebaiknya Instropeksi diri apa-apa yang perlu di perbaiki. Bukan mencari kambing hitam dengan menyalahkan sekolah lain.

Buktikan bahwa kita adalah orang-orang Pintar, Cerdas dan Terampil yang layak mengelola suatu lembaga pendidikan. HANYA ORANG PINTAR, CERDAS DAN TERAMPIL YANG MAMPU MENCETAK / MENGHASILKAN ORANG-ORANG YANG JUGA PINTAR, CERDAS, TERAMPIL.

Anda ingin memberi komentar atau saran atas Advetorial ini ??  
Klik [www.shs-sby.com](http://www.shs-sby.com) kirim email ke [info@shs-sby.com](mailto:info@shs-sby.com)  
Atau [shs\\_sby@telkom.net](mailto:shs_sby@telkom.net)

Anda ingin melanjutkan ke Sekolah Perhotelan ?



**SURABAYA HOTEL SCHOOL**

Jl. Joyoboyo no.10, Surabaya  
Telp : (031) 5633608, Fax: (031) 5679422  
Email : [info@shs-sby.com](mailto:info@shs-sby.com) atau [shs.sby@telkom.net](mailto:shs.sby@telkom.net)  
Website : [www.shs-sby.com](http://www.shs-sby.com)  
Bergabunglah di Facebook SHS: [infoshs\\_sby@yahoo.com](mailto:infoshs_sby@yahoo.com)